

**PENGARUH MODAL DAN HASIL PRODUKSI GABAH TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI DI KECAMATAN BANDA
MULIA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**THE EFFECT OF CAPITAL AND GRAIN PRODUCTION ON INCREASING
FARMERS' INCOME IN BANDA MULIA DISTRICT, ACEH TAMIANG
REGENC**

Nurjanah¹, Bagus Kurniawan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Email: ¹nurjannah@iainlangsa.ac.id, ²bagus6077@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal dan hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Populasi penelitian ini adalah seluruh petani gabah di Kecamatan Banda Mulia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 96 petani dengan pengambilan sampel melalui metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data melalui kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan perhitungan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani (dengan nilai t hitung 2,217 dan nilai sig. sebesar 0,029) dan variabel hasil produksi gabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani (dengan nilai t hitung 5,870 dan nilai sig. sebesar 0,000). Sedangkan variabel modal dan hasil produksi gabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia (dengan nilai F hitung 280,953 dan nilai sig. sebesar 0,000).

Kata kunci : Gabah, Hasil Produksi, Modal, Pendapatan, Petani

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital and grain yield on increasing farmers income in Banda Mulia District, Aceh Tamiang Regency. The population in this study were all grain farmers in the district Banda Mulia, while the sample taken was 96 farmers with sampling through simple random sampling method. Method of collecting data through questionnaires. The data analysis technique used is multiple linier regression analysis with the calculation of SPSS software. The results showed that the variable capital had a positive and significant effect on the increase in farmer income (with a t count of 2,217 and a sig. value of 0,029) and the grain yield variable had a positive and significant effect on the increase in farmer income (with a t count of 5,870 and a sig. value

of 0,000). While the variables of capital and productions yields together have a positive and significant effect on the increase in farmer income in Banda Mulia District (with a F count of 280,953 and a sig. value of 0,000).

Keywords : Capital, Farmers, Grain, Income, Production

A. PENDAHULUAN

Provinsi Aceh merupakan daerah yang kaya akan sumber daya alamnya, tanahnya yang subur, luas lahannya, dan penduduk rata-rata bekerja sebagai petani.(Ati et al., 2020; Budiman, 2021; Dayyan & Chalil, 2020; Syafieh et al., 2022) Pendayagunaan sumberdaya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktifitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas harus di alokasikan seefisien mungkin (Chalil & Dharmmesta, 2015; Iskandar et al., 2023; Kamal et al., 2022). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Tamiang khususnya di Kec. Banda Mulia. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sektor pertanian juga menyerap banyak tenaga kerja. Kecamatan Banda Mulia berada di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh terletak di bagian utara Selat Malaka, dengan Luas wilayah 48,27 Km² dengan ketinggian 200-700 M diatas permukaan laut. Kecamatan Banda Mulia terdiri dari 10 kampung dan 39 dusun (*Badan Pusat Statistik*, 2023).

Tabel 1 : Luas Lahan, Produksi Padi, Produktivitas Padi di Kecamatan Banda Mulia Tahun 2017-2018

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi padi (ton)	Produktivitas padi (ton/ha)
2017	1.681	20.527,2	7,2
2018	1.335,41	16.658,4	6,0

Sumber: PPID Aceh Tamiang 2017-2018

Pada data diatas dapat dilihat bahwa luas lahan dan produksi padi di Kecamatan Banda Mulia menurun, dikarenakan luas lahan yang semakin sedikit sehingga dapat mempengaruhi pendapatan petani. Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian dan sebagai salah satu faktor produksi petani untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Secara umum dikatakan, seharusnya semakin luas lahan dimiliki dan ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut dan besar pula keuntungan yang didapat (Rahim, 2007)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani salah satunya adalah modal. Modal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin kecil modal maka pendapatan semakin menurun. Berdasarkan hasil

survei awal peneliti, pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2 : Jumlah Modal dan Pendapatan Petani di Kec. Banda Mulia

No.	Nama Petani	Modal (Rp)	Luas Lahan (m ²)	Hasil Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)
1	Kamaruddin	4.730.000	6.000	4.200	17.640.000
2	Suprianto	8.670.000	8.000	5.400	22.680.000
3	Bunyamin	15.617.000	11.000	7.782	32.684.000
4	Dedi	9.668.000	6.600	4.620	19.404.000
5	Agus	6.311.000	4.400	3.200	13.074.000
6	M. Saleh	7.598.000	5.400	3.807	15.989.000

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia berbeda-beda tergantung dari luas lahan yang dikelola oleh masing-masing petani. Begitu juga dengan modal dan hasil produksi yang didapat. Seperti Kamaruddin mengelola lahan pertanian seluas 6.000 m² dengan modal sebesar Rp 4.730.000 menghasilkan produksi sebanyak 4.200 kg dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 17.640.000. Bunyamin mengelola lahan pertanian seluas 11.000 m² dengan modal sebesar Rp 15.617.000 menghasilkan produksi sebanyak 7.782 kg dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 32.684.000.

Luas Lahan juga menjadi faktor produksi yang sangat penting. Semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin besar pendapatan yang diperoleh. Di desa Banda Mulia lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi pertahun semakin berkurang dilihat dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2017 luas lahan di Kecamatan Banda Mulia sekitar 1.681 Ha kemudian pada tahun 2018 luas lahan Kecamatan Banda Mulia berkurang menjadi 1.335,41Ha. Hal ini dikarenakan lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi dialih fungsikan menjadi hunian bagi warga di Kecamatan Banda Mulia. Luas lahan yang semakin berkurang inilah yang akan menurunkan tingkat hasil produksi padi para petani. Sehingga menyebabkan tingkat pendapatan petani semakin menurun.

Faktor lain yaitu teknologi yang merupakan faktor yang dapat mengefisienkan waktu dan biaya yang dikeluarkan petani dalam menggarap lahannya. Teknologi seperti kerbau yang dijadikan pembajak sawah menguras banyak energi dan waktu dibandingkan dengan penggunaan teknologi seperti traktor yang lebih cepat dan tidak menguras energi petani. Proses perontokan padi yang dilakukan dengan cara menebas padi membutuhkan waktu yang lama dibandingkan menggunakan teknologi seperti mesin rontok yang cepat dan tidak menggunakan tenaga kerja yang banyak yang mengeluarkan biaya besar.

Permasalahan lain yakni irigasi yang menjadi keluhan para petani. Bertani padi sawah, tanpa dukungan irigasi teknis, tentu bukan sesuatu yang ideal.

Bahkan tanpa irigasi teknis di era modern dengan perubahan cuaca ekstrim, petani harus berjuang lebih keras lagi dalam menghadapi perubahan alam

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menyangkut dengan peningkatan pendapatan petani gabah maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Gabah terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang”**.

B. LANDASAN TEORI

A. Teori Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang (penghasilan) atau badan usaha selama jangka waktu tertentu baik berupa pendapatan utama/tambahan. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang didapatkan oleh penduduk atas hasil prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan perusahaan yang dapat berpagaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/*profit*. Sedangkan Menurut Paula pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut (Sukirno, 2016).

B. Pertanian

Pertanian dalam arti sempit yakni bercocok tanam. Sedangkan dalam arti luas yakni kegiatan yang menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia yang berasal dari tumbuhan atau hewan yang disertai dengan usaha untuk mempengaruhi, memperbanyak, dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Pertanian merupakan kegiatan manusia dalam membuka lahan dan memahaminya dengan berbagai jenis tanaman baik tanaman musiman, tahunan, pangan ataupun non pangan. (Kusmiyati et al., 2022)

C. Teori Produksi

Teori produksi adalah suatu teori yang mengatur dan menjelaskan suatu proses produksi. Hal ini dikarenakan kaum klasik percaya bahwa *“Supply creates its own demand”*. Pernyataan kaum klasik tersebut menunjukkan bahwa berapapun yang diproduksi oleh produsen (sektor swasta) akan mampu diserap atau dikonsumsi oleh rumah tangga. Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut (Sukirno, 2016).

D. Modal

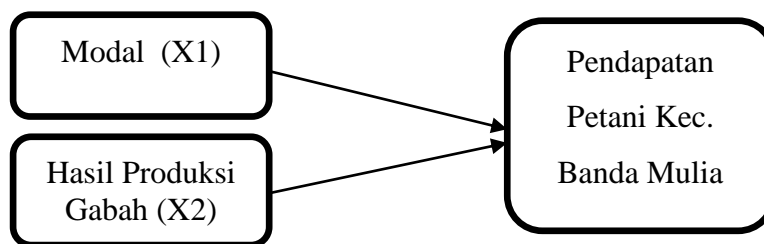
Modal adalah produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat

pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Modal kerja memiliki fungsi yakni menopang kegiatan produksi, dan menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan. Modal merupakan faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas/output dan pendorong besar untuk meningkatkan investasi pada proses produksi sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas (Umar, 2000).

E. Hasil Produksi

Hasil produksi merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh petani padi. Hasil produksi adalah suatu kegiatan yang akan mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Fungsi produksi sendiri dinyatakan dalam jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian jumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu (Sugiarto, 2002).

F. Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1 : kerangka Pemikiran Teoritis

G. Hipotesis

Formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁ : Variabel modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang
- H_{a1} : Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.
- H₀₂ : Variabel hasil produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang
- H_{a2} : Variabel hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.
- H₀₃ : Variabel modal dan hasil produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang
- H_{a3} : Variabel modal dan hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pengaruh modal dan hasil produksi gabah terhadap peningkatan pendapatan petani di Kec. Banda Mulia Kab. Aceh Tamiang (Sugiyono, 2017).

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari pengisian lembar kuisisioner. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Januari 2023 sampai dengan selesai.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pembagian kuisisioner dan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuisisioner dimana yang digunakan adalah jawaban responden berupa angka-angka yang nantinya akan diolah peneliti. Data lain juga diperoleh dari studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel maupun literatur review.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh petani gabah di Kec. Banda Mulia yang berjumlah 2.298 petani (*Badan Pusat Statistik, 2023*). Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah dan dana maka penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan metode *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara acak.(Karra, 2013). Teknik perhitungan banyaknya sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Semakin kecil toleransi, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan. Adapun sampel dalam penelitian ini, yakni:

$$n = \frac{2298}{1+2298(0,1)^2} = \frac{2298}{23,98} = 95,82$$

$$n = 95,82 \text{ (dibulatkan menjadi)} = 96 \text{ petani}$$

Jadi penulis mengambil batas toleransi kesalahan 10% dari jumlah populasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani gabah untuk dijadikan sampel penelitian di Kecamatan Banda Mulia sebanyak 96 petani

.Variabel terikat (*dependen variable*) dalam penelitian ini yakni pendapatan petani (Y). Sedangkan variabel bebas (*independen variable*) yaitu variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni modal (X1) dan hasil produksi gabah (X2)

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item kuisioner yang digunakan valid atau tidak yang meliputi Uji validitas dan Uji Reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows release*, dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi "Pearson Product Moment" yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis r_{tabel} . Suatu pengujian dikatakan valid apabila: (Sugiyono, 2014)

1. Jika r_{hitung} positif, setara $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel valid.
2. Jika r_{hitung} negatif, setara $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tidak valid.

Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$. (Ghozali Imam, 2013)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi), analisa regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi). Analisis Regresi Linier Berganda Sederhana (*Ordinary Least Square*). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Petani (variabel terikat)
 X1 = Modal (variabel bebas)
 X2 = Hasil Produksi Gabah (variabel bebas)
 a = Konstanta
 b1, b2, b3, b4 = Koefisien Regresi
 e = Error Term

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Nilai r tabel dalam penelitian ini 0,2006 ($df = N-2=96-2=94$, $r_{tabel}=0,2006$).

Tabel 3 : Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Ket.
Modal (X1)	X1.1	0,843	0,2006	Valid
	X1.2	0,911	0,2006	Valid
	X1.3	0,757	0,2006	Valid
	X1.4	0,711	0,2006	Valid
	X1.5	0,911	0,2006	Valid

Hasil Produksi (X2)	X2.1	0,848	0,2006	Valid
	X2.2	0,794	0,2006	Valid
	X2.3	0,825	0,2006	Valid
	X2.4	0,539	0,2006	Valid
Pendapatan (Y)	Y1.1	0,783	0,2006	Valid
	Y1.2	0,748	0,2006	Valid
	Y1.3	0,694	0,2006	Valid
	Y1.4	0,614	0,2006	Valid
	Y1.5	0,830	0,2006	Valid
	Y1.6	0,459	0,2006	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dari semua variabel yang diteliti yakni modal, hasil produksi dan pendapatan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 item yang diajukan, terlihat bahwa semua item pertanyaan adalah valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Standar	Ket.
Modal (X1)	0,882	0,6	Reliabel
Hasil Produksi (X2)	0,751	0,6	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,623	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai dari variabel X dan Y semuanya menghasilkan nilai *CronbachAlpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

B. Hasil Pengolahan Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh modal (X1), hasil produksi gabah (X2) dan pendapatan (Y) petani gabah di Kecamatan Banda Mulia. Adapun hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta	Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	7.257	.637		5.993	8.521

Modal	.215	.097	.257	.022	.407
Hasil Produksi	.763	.130	.680	.505	1.021

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan model persamaan regresi yaitu:

$$Y = 7,257 + 0,215X_1 + 0,763X_2 + e$$

- Dalam persamaan koefisien regresi diatas, konstanta (α) sebesar 7,257, berarti jika variabel modal dan hasil produksi nilainya 0 atau konstan maka pendapatan nilainya sebesar 7,257.
- Nilai koefisien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0,215 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% modal maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,215=21,5%. Koefisien bernilai positif artinya modal (X_1) dan pendapatan (Y) memiliki hubungan positif.
- Nilai koefisien regresi variabel hasil produksi (X_2) sebesar 0,763 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% hasil produksi maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan (Y) sebesar 0,763=76,3%. Koefisien bernilai positif artinya hasil produksi (X_2) dan pendapatan (Y) memiliki hubungan positif.

2. Uji Asumsi Klasik

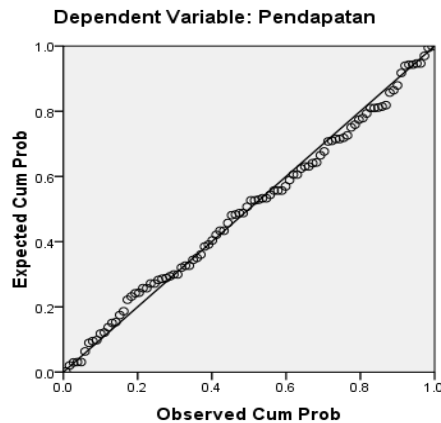
Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang digunakan model yang terbaik maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah. (Juliandi & Irfan, 2013)

a. Uji Normalitas

Pengujian ini untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variable dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini dapat dilihat dengan menggunakan gambar *Normal Probability Plot*. (Juliandi & Irfan, 2013)

Hasil Uji Normalitas

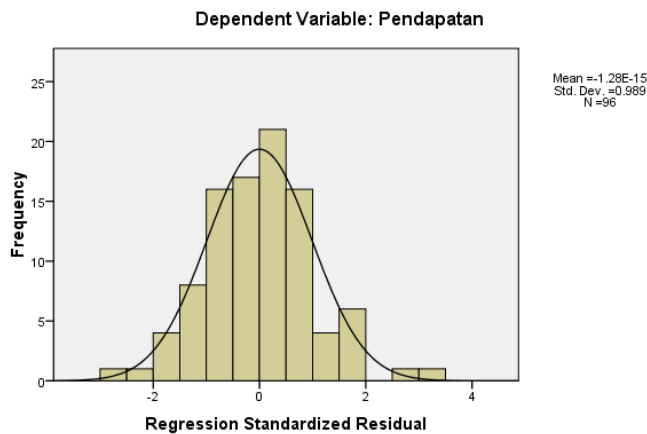
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Gambar 2 : Hasil Uji Normalitas

Histogram



Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Gambar 3 : Histogram

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan data dalam penelitian berdistribusi normal dikarenakan pada gambar *Normal P-P Plot* titik-titik berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal serta juga grafik histogram berbentuk lonceng. Selain itu hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* juga menunjukkan nilai 0,527 yang lebih besar dari 0,05 dan *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,944. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 6 : Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34707568
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.944

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Caranyadengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF dibawah 10 (VIF<10) berarti tidak terjadi multikolineritas, sebaliknya jika nilai VIF diatas 10 (VIF>10) atau nilai *tolerance*< 0,10 maka telah terjadi multikolinearitas. (Imam Ghozali, 2007:91)

Tabel 7 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Modal	.897	.224	.087	.114	8.798
Hasil Produksi	.922	.520	.229	.114	8.798

a. Dependent Variable: Pendapatan

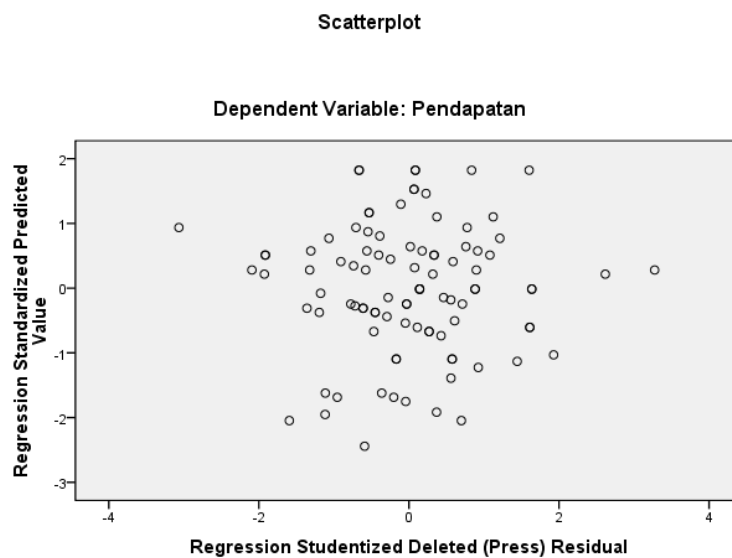
Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF variabel modal dan hasil produksi adalah 8,798 yang lebih kecil dari 10 (VIF<10). Hal ini berarti bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Caranya dengan melihat grafik *scatterplot*, jika *scatterplot* membentuk pola tertentu hal ini menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas pada model regresi yang dibentuk dan sebaliknya. (Imam Ghozali, 2007:145)

Tabel 8 : Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Pada gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya). Salah satu caranya dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW diatas +2 maka ada autokorelasi negatif. (Husein Umar, 2008:144)

Tabel 9 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.858	280.953	2	93	.000	1.675

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas, terlihat nilai DW sebesar 1,675 yang artinya DW berada diantara -2 sampai +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi. Maka dapat disimpulkan pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear. (Imam Ghozali, 2007:96)

Tabel 10 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Groups	1014.244	17	59.661	23.301	.000
Modal	977.709	1	977.709	381.852	.000
Deviation from Linearity	36.535	16	2.283	.892	.581
Within Groups	199.714	78	2.560		
Total	1213.958	95			

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan output diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig 0,581 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Modal (X1) dengan variabel Pendapatan (Y).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen (modal dan hasil produksi) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan). Berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung < 0,05. Dalam penelitian ini nilai t tabel didapat $N - k = 96 - 3 = 93$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,986).

Tabel 11: Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.257	.637		11.400	.000
Modal	.215	.097	.257	2.217	.029
Hasil Produksi	.763	.130	.680	5.870	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai sig. variabel modal yakni $0,029 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara modal dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2,217 > 1,986)$, dan koefisien β variabel modal bernilai positif sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatannya yaitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
- 2) Nilai sig. variabel hasil produksi yakni $0,000 < 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara hasil produksi dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (5,870 > 1,986)$, dan koefisien β variabel harga bernilai positif sebesar 0,763. Hal ini berarti bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatannya yaitu H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji semua variabel bebas(modal dan hasil produksi secara simultan terhadap peningkatan pendapatan).Jika nilai sig.<0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,09$ ($df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 96 - 3 = 93$ adalah 3,09).

Tabel 12: Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1041.570	2	520.785	280.953	.000 ^a
Residual	172.388	93	1.854		
Total	1213.958	95			

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil output di atas, nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($280,953 > 3,09$) sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa modal dan hasil produksi gabah bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.858	.855	1.361

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan output di atas besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,855. Hal ini berarti bahwa persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 85,5%. Variabel modal dan hasil produksi dalam model ini mampu menjelaskan 85,5% terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten

Aceh Tamiang. Sedangkan sisanya 14,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Secara parsial hasil uji t variabel modal (X1) terhadap peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,029 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara modal dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,217 > 1,986$), dan koefisien β variabel harga bernilai positif sebesar $0,215$. Hal ini berarti bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang yaitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Ini berarti bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki para petani maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para petani.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mengatakan bahwa modal adalah barang ekonomi yang dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ambarwati et al., 2022; Ardianto Karsa Sunaryono et al., 2021; Kusmiyati et al., 2022) menyatakan modal dengan kuantitas yang besar dapat memberikan peluang jumlah keuntungan yang besar pula dibandingkan dengan jumlah modal yang relatif kecil. Apabila modal meningkat maka produksi akan meningkat sehingga pendapatan juga meningkat.

2. Pengaruh Hasil Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Secara parsial hasil uji t variabel hasil produksi (X2) terhadap peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara hasil produksi dengan pendapatan adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,870 > 1,986$), dan koefisien β variabel hasil produksi bernilai positif sebesar $0,763$. Hal ini berarti bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang yaitu H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi hasil produksi gabah yang dimiliki para petani maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh para petani.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika permintaan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Maka dari itu tingkat hasil produksi sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan petani. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Indah, 2018) yang berpendapat bahwa hasil produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

3. Pengaruh Modal dan Hasil Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani

Secara simultan hasil uji F variabel modal dan hasil produksi terhadap peningkatan pendapatan (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($280,953 > 3,09$), sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dapat disimpulkan bahwa modal dan hasil produksi gabah bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani. Modal merupakan faktor yang paling penting dalam produksi. Modal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, semakin besar modal maka pendapatan semakin meningkat dan sebaliknya, semakin kecil modal maka pendapatan semakin menurun. Modal ini yang akan digunakan untuk proses produksi, dimana nantinya akan menghasilkan hasil dari produksi. Hasil produksi tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan para petani dari penjualan yang dilakukan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan maka kesimpulan yang dapat adalah variabel modal dan hasil produksi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Kemudian variabel modal dan hasil produksi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang dengan nilai F_{hitung} 280,953 dan nilai signifikansi 0,000.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, L., Dewi, T. R., & Solikah, U. N. (2022). Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Program IP Padi 400 di Kelompok Tani Sumber Harapan Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Inovasi*, 22(3), 304–309. <https://doi.org/10.25047/jii.v22i3.3558>
- Ardhianto Karsa Sunaryono, R., Adhi Saputro, W., Sulistyowati, E., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Modal, Pengalaman, Jam Kerja Dan Harga Kakao Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i1.1180>
- Ati, A., Shabri, M., Azis, N., & Hamid, A. (2020). Mediating the effects of customer satisfaction and bank reputation on the relationship between services quality and loyalty of islamic banking customers. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 25, 28–61.
- Badan Pusat Statistik. (2023).
- Budiman, I. (2021). Converting Conventional Banks To Sharia Banks in Aceh: an

- Effort To Maintain a Stable Economy in the Covid-19 Outbreak. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.8337>
- Chalil, R. D., & Dharmmesta, B. S. (2015). The Role of Consumer Involvement as a Moderating Variable: The Relationship Between Consumer Satisfaction and Corporate Image on Service Loyalty. *Journal of Asian Scientific Research*, 5(6), 303–319. <https://doi.org/10.18488/journal.2/2015.5.6/2.6.303.319>
- Dayyan, M., & Chalil, R. D. (2020). the Attitude of Merchants Towards Fatwa on Riba and Conventional Bank in Langsa. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.22373/share.v9i1.6372>
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah, S. V. N. (2018). Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Iskandar, I., Kurlillah, A., & Munadiati, M. (2023). Roles of Waqf in Supporting Economy Recovery Post Covid-19 Pandemic. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v10i1.19824>
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Citapustaka Media Perintis.
- Kamal, S., Muslem, M., Mulyadi, M., Kassim, E. S., & Zulkify, M. U. (2022). Is Loan Shark an Alternative? The Intentions to Take a Loan from Loan Sharks in Indonesia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(2), 167–186. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i2.487>
- Karra, M. (2013). *Statistik Ekonomi*. UIN Alaudin Makassar.
- Kusmiyati, D., Budi Utami, W., & Suprihati. (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Luasan Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.13>
- Rahim. (2007). *Ekonomika Pertanian Pengantar: Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya.
- Sugiarto. (2002). *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pres.
- Syafieh, Noviandy, & Amin, M. (2022). Fastabiq Al-Khairāt: Islamic Congregation and Everyday Competition Among Puritan and Traditionalists Muslim in Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 22(1), 63–87. <https://doi.org/10.22373/jiif.v22i1.7760>
- Umar, H. (2000). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. : PT. Gramedia Pustaka Utama.